

ABSTRAK

Dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terdapat lima jenis proses bisnis yang salah satunya adalah siklus pengeluaran. SMAN 1 Kediri dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sebagai lembaga pendidikan tentunya tidak terlepas dari adanya siklus pengeluaran. Pengendalian internal dalam melaksanakan siklus pengeluaran merupakan hal yang sangat penting agar mencegah terjadinya ancaman-ancaman. Penelitian pada karya tulis ini bertujuan untuk membandingkan antara pelaksanaan pengendalian internal sistem informasi akuntansi siklus pengeluaran dengan teori yang ada. Perbandingannya meliputi dokumen-dokumen dalam, alur prosedur, dan pengendalian internal pada siklus pengeluaran. Metode yang digunakan dalam karya tulis ini adalah studi kepustakaan, observasi, wawancara dengan narasumber objek penelitian, dan dokumentasi. Pemisahan tugas dan fungsi terkait siklus pengeluaran telah dilakukan dengan baik. Keberadaan dokumen-dokumen dalam siklus pengeluaran juga telah memadai meskipun terdapat beberapa perbedaan dikarenakan SMAN 1 Kediri merupakan organisasi nirlaba. Pelaksanaan pengendalian internal pada siklus pengeluaran di SMAN 1 Kediri secara umum sudah sesuai dengan teori yang dijabarkan. Namun, dalam pelaksanaan siklus pengeluaran terdapat kendala yang diakibatkan oleh ketidakpastian dan keterlambatan pencairan dana.

Kata kunci: siklus pengeluaran, dokumen siklus pengeluaran, alur prosedur siklus pengeluaran, pengendalian internal

Abstract

In the Accounting Information System (AIS) there are five types of business processes, one of which is the expenditure cycle. SMAN 1 Kediri in carrying out its operational activities as an educational institution certainly cannot be separated from the existence of an expenditure cycle. Internal control in carrying out the expenditure cycle is very important in order to prevent the occurrence of threats. The research in this paper aims to compare the implementation of internal control of the accounting information system of the expenditure cycle with the existing theory. The comparison includes internal documents, procedural flows, and internal controls in the expenditure cycle. The method used in this paper is literature study, observation, interviews with research object resource persons, and documentation. The separation of duties and functions related to the expenditure cycle has been carried out properly. The existence of documents in the expenditure cycle is also adequate although there are some differences because SMAN 1 Kediri is a non-profit organization. The implementation of internal control in the expenditure cycle at SMAN 1 Kediri in general is in accordance with the theory described. However, in the implementation of the expenditure cycle there are obstacles caused by uncertainty and delays in disbursing funds.

Keywords: expenditure cycle, expenditure cycle document, flow of expenditure cycle procedures, internal control